

## STUDI LITERATUR TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Wuku Astuti<sup>1</sup>, Utami Tunjung Sari<sup>2</sup>

[wukuastuti@gmail.com](mailto:wukuastuti@gmail.com)<sup>1</sup>, [ut.sari19@gmail.com](mailto:ut.sari19@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Widya Mataram<sup>1,2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berkaitan dengan profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas yang ditunjukkan oleh variabel jumlah kredit mikro, likuiditas, GDP, CAR, FDR, risiko pembiayaan murabahah dan *shares of non-interest income*. Variabel yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas adalah NPF, *operational efficiency ratio*, inflasi, CAR, FDR, BOPO, risiko pembiayaan musyarakah, dan *sukuk development*. Variabel lain dalam penelitian-penelitian tersebut yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah NPF, BOPO, *size*, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan ijarah, pangsa pasar pembiayaan, dan *bank fee*. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yaitu NPF, CAR, FDR, BOPO, *size*, DPK, ekuitas, dan pinjaman.

Kata kunci: profitabilitas, bank syariah, studi literatur

### Abstract

*This study aims to determine the factors associated with profitability in Islamic banks. The results showed that there was a positive influence on profitability as indicated by the variable amount of micro credit, liquidity, GDP, CAR, FDR, risk of murabahah financing and share of non-interest income. The variables that have a negative effect on profitability are NPF, operational efficiency ratio, inflation, CAR, FDR, BOPO, risk of musyarakah financing, and sukuk development. Other variables in these studies that affect profitability are NPF, BOPO, size, sale and purchase financing, profit sharing financing, ijarah financing, market share of financing, and bank fees. These studies also show variables that have no effect on profitability, namely NPF, CAR, FDR, BOPO, size, DPK, equity, and loans.*

*Keywords: profitability, Islamic banks, literatur review*

## Pendahuluan

ICD Thomson Reuters (2015) dan Islamic Financial Services Board (2016) menyampaikan data global aset keuangan Islam diperkirakan tumbuh dari 861 miliar dolar Amerika Serikat menjadi lebih dari 1,88 triliun dolar Amerika Serikat dari 2008 sampai dengan 2015. Hal ini sesuai dengan pertumbuhan tahunan gabungan sekitar 12% dan sebagai sektor unggulan industri keuangan syariah, aktivitas perbankan syariah merupakan sekitar 74% dari seluruh aset keuangan Islam pada akhir 2014 (Yanikkaya, Gumus, dan Pabuccu, 2018). Bank melaksanakan pembagian keuntungan, membagi risiko bisnis, dan tidak menambahkan bunga pada pinjaman yang ditawarkan (Bougatef, 2015).

Bitar, Madies, dan Taramasco (2017) menemukan bahwa bank syariah lebih banyak dikapitalisasi, lebih likuid dan lebih menguntungkan, tetapi memiliki pendapatan yang lebih fluktuatif dibandingkan dengan bank AS dan Eropa, namun, kesamaan dalam hal likuiditas dan volatilitas pendapatan lebih terlihat ketika sampel dibatasi pada bank yang beroperasi di negara di mana kedua sistem tersebut hidup berdampingan, yang pada akhirnya, ditemukan bahwa modal yang lebih tinggi membuat *return* bank syariah lebih tidak stabil. Bank syariah telah mendapatkan daya tarik di Indonesia, yang merupakan populasi muslim terbesar di dunia, meskipun pangsa perbankan syariah kecil, potensi pertumbuhannya menimbulkan tantangan dan pertanyaan yang perlu penelitian lebih lanjut (Rizvi, Narayan, Sakti, dan Syarifuddin, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Studi literatur digunakan sebagai metode penelitian dalam artikel ini dan data yang digunakan adalah artikel jurnal nasional maupun intrnasional.

## Kajian Pustaka

Lindemanis dkk (2019) menunjukkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan berubah dari dalam negeri menjadi asing memiliki pertumbuhan pendapatan jangka pendek yang lebih tinggi tetapi profitabilitas operasional (ROA dan margin keuntungan), dan dalam pengujian lebih lanjut, mereka menemukan bahwa perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan baik aset atau jumlah karyawan, yang menunjukkan bahwa perubahan terkait dengan lebih tinggi biaya. Efek negatif jangka pendek berbalik dalam jangka panjang (tiga tahun setelah perubahan kepemilikan) - perubahan kepemilikan asing menjadi berhubungan positif dengan operasional efisiensi (penjualan per karyawan dan perputaran aset) dan juga terkait dengan profitabilitas dibandingkan dengan perusahaan yang dikendalikan secara domestik, dimana hasil tersebut juga menunjukkan asal investor penting untuk kinerja perusahaan, terutama di perusahaan dengan pengambilan risiko perusahaan yang lebih tinggi, dan demikian pula, pemilik asing baru secara positif terkait dengan profitabilitas jangka panjang di perusahaan target dari negara dengan tata kelola yang lebih lemah yang diakuisisi oleh investor

dari negara dengan pemerintahan yang lebih baik (Lindemanis dkk, 2019).

Kapinos dkk (2020) memberikan berkontribusi tentang hubungan antara risiko sistemik di sektor perbankan dan ekonomi makro dengan memeriksa kemampuan prediksi dari ukuran *comovement* yang diperoleh dari pendekatan untuk aktivitas ekonomi riil. Ide yang mendasari teori akselerator keuangan adalah bahwa makroekonomi merugikan yang relatif kecil (terutama kebijakan moneter kontraktif) guncangan dapat menghasilkan efek makroekonomi yang besar karena asimetri di sektor keuangan pinjaman didorong oleh penerbangan menuju kualitas. Kapinos dkk (2020) menemukan hubungan yang kuat antara perkiraan umum komponen dan volatilitas stokastik ROA dan *net charge off* dan ukuran ekonomi riil yang berbeda aktivitas.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (Ryley dkk, 2020). Database pada Scopus yang diambil dari laman *sciencedirect.com* dan Garuda Ristekbrin digunakan dalam penelitian ini, dan memperoleh sejumlah 15 artikel penelitian yang menjadi bahan studi literatur.

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu

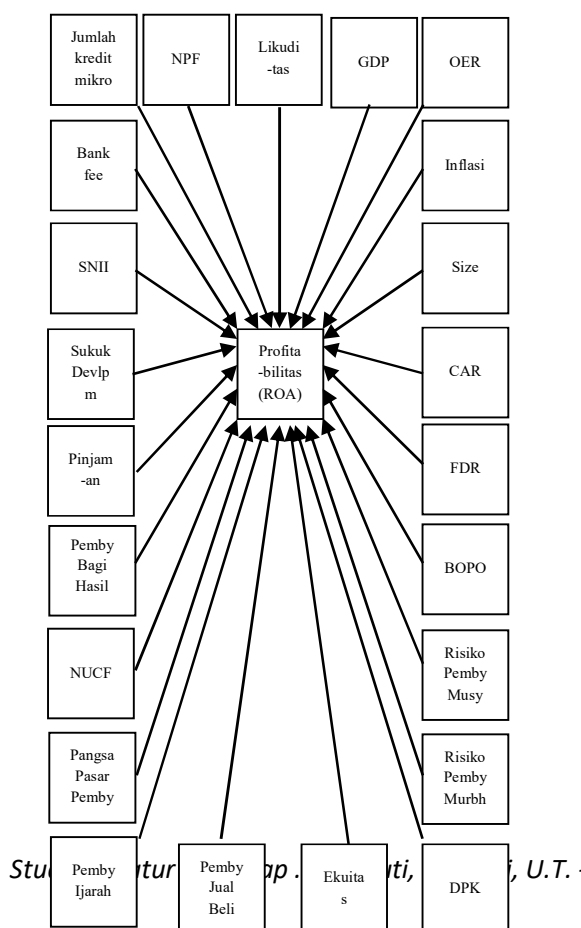
Nama dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
Abdurrahman , Atmadja, dan Darmawan (2014)	jumlah kredit mikro, NPF	jumlah kredit mikro berpengaruh positif terhadap profitabilitas ; NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
Kafabih dan Marlina (2014)	likuiditas, GDP, <i>operational efficiency ratio</i> , inflasi, <i>size</i>	likuiditas dan GDP berpengaruh positif terhadap profitabilitas ; <i>operational efficiency ratio</i> dan inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ; <i>size</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
Yunita (2014)	CAR, FDR, BOPO, <i>operational efficiency ratio</i> (OER), NPF	CAR dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas ; BOPO dan OER berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ; NPF tidak

		berpengaruh terhadap profitabilitas
Wardana dan Widyarti (2015)	CAR, FDR, NPF, BOPO, <i>size</i>	CAR, FDR, NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ; BOPO, <i>size</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
Junaedi (2016)	BOPO, NPF	BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ; NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
Rivai (2017)	risiko pembiayaan musyarakah , risiko pembiayaan murabahah	risiko pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ; risiko pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas
Sari dan Setyowati (2017)	CAR, BOPO	CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ; BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas

Radestian (2018)	DPK, ekuitas, pinjaman	DPK, ekuitas, pinjaman tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
Ristia (2018)	CAR, FDR, NPF, BOPO, <i>size</i>	CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ; NPF, BOPO, <i>size</i> berpengaruh terhadap profitabilitas
Setyaningrum (2018)	FDR, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan ijarah, NPF	FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ; pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan ijarah, NPF berpengaruh terhadap profitabilitas
Sirat dan Panjaitan (2018)	pangsa pasar pembiayaan , NPF	pangsa pasar pembiayaan dan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas
Anggraini dan Mawardi (2019)	FDR, <i>natural uncertainty contract financing</i> (NUCF), NPF, ekuitas	FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ; <i>natural uncertainty contract financing</i> ,

		NPF, ekuitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
Azad, Asmat, Hayat (2019)	<i>bank fee</i>	<i>bank fee</i> berpengaruh terhadap profitabilitas
Paltrinieri, Dreassi, Rossi, dan Khan (2020)	<i>shares of non-interest income (SNII)</i>	<i>shares of non-interest income</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas
Rizvi, Narayan, Sakti, dan Syarifuddin (2020)	<i>sukuk development</i>	<i>sukuk development</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disampaikan kerangka teori sebagai berikut:



Hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan variabel-variabel yang terkait dengan profitabilitas. Pengaruh positif ditunjukkan oleh variabel jumlah kredit mikro (Abdurrahman dkk, 2014), likuiditas (Kafabih dan Marlina, 2014), GDP (Kafabih dan Marlina, 2014), CAR (Yunita, 2014), FDR (Yunita, 2014), risiko pembiayaan murabahah (Rivai, 2017), dan *shares of non-interest income* (Paltrinieri, Dreassi, Rossi, dan Khan, 2020). Variabel NPF (Abdurrahman dkk, 2014; Wardana dan Widyarti, 2015), operational efficiency ratio (Kafabih dan Marlina, 2014; Yunita, 2014), inflasi (Kafabih dan Marlina, 2014), CAR (Wardana dan Widyarti, 2015), FDR (Wardana dan Widyarti, 2015), BOPO (Yunita, 2014), risiko pembiayaan musyarakah (Rivai, 2017), dan *sukuk development* (Rizvi, Narayan, Sakti, dan Syarifuddin, 2020) menunjukkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Variabel lain dalam penelitian-penelitian tersebut yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah NPF (Ristia, 2018); Setyaningrum, 2018; Sirat dan Panjaitan, 2018), BOPO (Junaedi, 2016; Sari dan Setyowati, 2017; Ristia, 2018), *size* (Ristia, 2018), pembiayaan jual beli (Setyaningrum, 2018), pembiayaan bagi hasil (Setyaningrum, 2018), pembiayaan ijarah (Setyaningrum, 2018), pangsa pasar pembiayaan (Sirat dan Panjaitan, 2018), dan *bank fee* (Azad, Asmat, Hayat, 2019). Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yaitu NPF (Junaedi, 2016), CAR (Sari dan Setyowati, 2017; Ristia, 2018), FDR (Ristia, 2018; Setyaningrum, 2018), BOPO (Wardana dan Widyarti, 2015), *size*

(Kafabih dan Marlina, 2014; Wardana dan Widyarti, 2015), DPK (Radestian, 2018), ekuitas (Radestian, 2018), dan pinjaman (Radestian, 2018).

Variabel-variabel dalam penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa variabel yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan pengaruh terhadap profitabilitas (Ristia, 2018; Setyaningrum, 2018; Sirat dan Panjaitan, 2018). Pengaruh negatif ditunjukkan oleh NPF terhadap profitabilitas dalam penelitian Abdurrahman dkk (2014) serta Wardana dan Widyarti (2015). NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada penelitian Junaedi (2016). Hal ini disebabkan adanya perbedaan sampel dan jangka waktu penelitian yang memungkinkan memperoleh hasil yang berbeda.

Variabel lain yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian Yunita (2014) menunjukkan CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Wardana dan Widyarti (2015) mengemukakan pengaruh negatif CAR terhadap profitabilitas. CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada penelitian Sari dan Setyowati (2017) dan Ristia (2018). Hal ini dikarenakan adanya perbedaan jangka waktu dan sampel penelitian yang memungkinkan diperoleh hasil yang tidak sama.

Variabel berikutnya yang menunjukkan hasil yang berbeda di beberapa penelitian adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Yunita (2014)

menunjukkan dalam penelitiannya bahwa FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pengaruh negatif FDR terhadap profitabilitas dikemukakan oleh Wardana dan Widyarti (2015). Ristia (2018) dan Setyaningrum (2018) dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan periode waktu penelitian dan sampel yang dipergunakan, sehingga hasil penelitian juga berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) juga menunjukkan hasil yang tidak sama, dimana Junaedi (2016), Sari dan Setyowati (2017) serta Ristia (2018) mengemukakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas. Yunita (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian lain yang dilaksanakan Wardana dan Widyarti (2015) menunjukkan hasil bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan sampel dan jangka waktu penelitian yang menghasilkan kesimpulan yang tidak sama.

Variabel berikutnya yang memiliki hasil tidak konsisten adalah *size*. Ristia (2018) menunjukkan hasil penelitian bahwa *size* berpengaruh terhadap profitabilitas. Kafabih dan Marlina (2014) serta Wardana dan Widyarti (2015) menyimpulkan bahwa *size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan periode waktu dan sampel penelitian yang dipergunakan, sehingga

hasil penelitian antara satu dengan yang lainnya juga berbeda.

## Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas yang ditunjukkan oleh variabel jumlah kredit mikro, likuiditas, GDP, CAR, FDR, risiko pembiayaan murabahah dan *shares of non-interest income*. Variabel yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas adalah NPF, *operational efficiency ratio*, inflasi, CAR, FDR, BOPO, risiko pembiayaan musyarakah, dan *sukuk development*. Variabel lain dalam penelitian-penelitian tersebut yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah NPF, BOPO, *size*, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan ijarah, pangsa pasar pembiayaan, dan *bank fee*. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yaitu NPF, CAR, FDR, BOPO, *size*, DPK, ekuitas, dan pinjaman.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memasukkan variabel yang belum diteliti pada penelitian-penelitian tersebut misalnya *board gender composition* dan *earning per share*, khususnya untuk bank syariah yang terdaftar di pasar modal.

## Daftar Pustaka

Abdurrahman., Atmadja, Anantawikrama Tungga., dan Darmawan, Nyoman Ari Surya. (2014). *Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Mikro yang Diberikan*

*dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng Periode Tahun 2012-2013*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. 2(1)

Anggraini, Dian., dan Mawardi, Imron. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. 6(8): 1607-1619

Azad, Sohel A. S. M., Azmat, Saad., dan Hayat, Aziz. (2019). *What determines the profitability of Islamic banks: Lending or fee?* International Review of Economics and Finance.

Bitar, Mohammad., Madies, Philippe., dan Taramasco, Oliver. (2017). *What makes Islamic banks different? A multivariate approach*. Economic Systems. 41(2): 215-235

Bougatef, Khemaies. (2015). *The impact of corruption on the soundness of Islamic banks*. Borsa Istanbul Review. 15-4: 283-295

ICD Thomson Reuters. (2015). *Islamic Finance Development Report: Global Transformation*

IFSB. (2016). *Islamic Finance Services Industry Stability Report*. Malaysia

Junaedi, Edy. (2016). *Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Asy-Syukriyyah. 17: 16-31

- Kafabih, An'im., dan Ekawaty, Marlina. (2014). *Faktor-faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi pada Tahun 2009-2013)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya
- Lindemanis, Martins., Loze, Arturs., dan Pajuste, Anete. (2019). *The effect of domestic to foreign ownership change on firm performance in Europe*. International Review of Financial Analysis
- Paltrinieri, Andrea., Dreassi, Alberto., Rossi, Simone., dan Khan, Ashraf. (2020). *Risk-adjusted profitability and stability of Islamic and conventional banks: Does revenue diversification matter?* Global Finance Journal
- Radestian. (2018). *Analisis Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional Periode 2010 – 2015*. Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. 7(1): 2790-2802
- Ristia, Hanum Yuniastika. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. At-Tauzi': Jurnal Ekonomi Islam. 81-93
- Rivai, Afif. (2017). *Risiko Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah pada Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam. 1(2): 189-197
- Rizvi, Syed Aun R., Narayan, Paresh Kumar., Sakti, Ali., dan Syarifuddin, Ferry. (2020). *Role of Islamic banks in Indonesian banking industry: an empirical exploration*. Pacific-Basin Finance Journal. 62
- Ryley, Tim., Baumeister, Stefan., dan Coulter, Liese. (2020). *Climate change influences on aviation: A literature review*. Transport Policy. 92: 55-64
- Sari, Resti Purwita., dan Setyowati, Tupi. (2017). *Capital Adequacy Ratio dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*. Al Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam. 1(1): 26-34
- Setyaningrum, Nur Indah. (2018). *Financing to Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam. 2(2): 171-177
- Sirait, Sarida., dan Panjaitan, Santi. (2018). *Analisis Pengaruh Pangsa Pasar Pembiayaan dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah*. Jurnal EK&BI. 1(2): 76-82
- Wardana, Ridhlo Ilham Putra., dan Widyarti, Endang Tri. (2015). *Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan Size terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014)*. Diponegoro Journal of Management. 4(4): 1-11
- Yanikkaya, Halit., Gumus, Nihat., dan Pabuccu, Yasar Ugur. (2018). *How profitability differs between*

*conventional and Islamic banks: a dynamic panel data approach. Pacific-Basin Finance Journal. 48: 99-111*

Yunita, Rima. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2012)*. Jurnal Akuntansi Indonesia. 3(2): 143-160